

PENINGKATAN EFEKTIFITAS KEGIATAN PENCEGAHAN COVID – 19 SECARA DARING DI DESA ADAT KERTASARI

Dewa Gede Agung Gana Kumara¹⁾, Ni Putu Shinta Dewi²⁾, I Kadek Tri Suherman³⁾

1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar

2,3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: kadektrisuherman@gmail.com

ABSTRAK

Di masa pandemi Covid-19 ini semua elemen masyarakat terkena dampaknya, seperti hilangnya pekerjaan maupun harus bekerja dengan mengikuti protokol kesehatan yang ada. Protokol kesehatan yang harus diterapi pada pandemic ini misalnya menggunakan masker, menggunakan handsanitizer, cuci tangan, penyemprotan disinfektan dan menjaga jarak satu sama lain. Solusi yang ditawarkan untuk masyarakat desa adat kertasari, Br. Eka Santhi seperti pembuatan disinfektan dan handsanitizer menggunakan bahan ramah lingkungan mengingat banyak masyarakat kehilangan mata pencaharian pada masa pandemic ini. penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan selain terjangkau juga dapat di regenerasi oleh masyarakat di rumah masing-masing. Dengan adanya KKN ini masyarakat mendapatkan informasi tentang langkah-langkah pembuatan disinfektan dan handsanitizer dengan menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan dan dapat mengimplementasikan sendiri di rumah masing-masing dengan baik.

Kata kunci: Covid-19, Handsanitizer, Disinfektan

ANALISIS SITUASI

Kertasari merupakan salah satu desa yang ada di Kelurahan Padangkerta, Kecamatan Karangasem, Provinsi Bali, Indonesia. Desa Adat Kertasari terdiri dari 10 Banjar yaitu: RT 1 Banjar Eka Santhi, RT 2 Banjar Dwi Karya Sari, RT 3 Banjar Eka Cita, RT 4 Banjar Karang Smadi, RT 5 Banjar Buana Sari, RT 6 Banjar Griya Santhi, RT 7 Banjar Sapta Widya Graha, Banjar Santhi Graha, Banjar Widya Sari, Banjar Gunung Sari.

Setelah melakukan observasi dan wawancara, ditemukan permasalahan yang dihadapi di Desa Adat Kertasari, Br. Eka Santhi, Karangasem yaitu masih kurangnya

penerapan gaya hidup sehat, pembatasan interaksi fisik dan pembatasan sosial (*physical distancing* dan *social distancing*). Dalam kondisi sulit seperti ini penerapan gaya hidup sehat sangat diperlukan. Kebersihan merupakan faktor yang sangat penting untuk dilakukan.

COVID - 19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Sejak kasus Covid-19 meningkat di

Indonesia, berbagai permasalahan muncul. Upaya pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus dengan melakukan gaya hidup sehat dan tetap memperhatikan protokol kesehatan sangat perlu.

PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang menjadi fenomena adalah berbagai kebijakan dari pemerintah yang melakukan pembatasan terhadap berbagai aktivitas dengan mengharuskan tetap menjaga jarak saat bekerja atau berbelanja dan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Kurangnya sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya Disinfektan dan Handsanitizer untuk menjaga kebersihan. Meski saat ini telah diterapkan sebagai fase *new normal*, namun tetap harus memperhatikan protokol kesehatan pada saat berpergian untuk pencegahan terinfeksi COVID-19. Pencegahan tersebut dapat dilakukan secara klinis yaitu dengan tetap menjaga kebersihan diri sendiri maupun lingkungan sekitar, rajin mencuci tangan, memakai handsaniteiser dan tetap menggunakan masker serta tetap menjaga jarak. Terbatasnya bahan pembuatan disinfektan dan Handsanitaizer seperti alcohol, menyebabkan banyak warga tidak menyediakan Handsanitaizer dan Disinfektan di rumah masing – masing.

Upaya untuk menyadari kondisi seperti sekarang ini, pencegahan secara klinis sangat diperlukan. Pencegahan tersebut merupakan faktor

penting untuk mengembalikan keadaan menjadi stabil. Dengan cara mengikuti protokol kesehatan, seperti memakai masker setiap bekerja maupun keluar rumah, menjaga jarak dengan orang lain, rajin cuci tangan dengan sabun, berolah raga, dan berjemur sebagai proteksi diri sekaligus menjaga orang lain agar terhindar dari virus tersebut. Di lingkungan sekitar rumah pun sangat diperlukan untuk tetap memperhatikan kebersihan setiap barang-barang yang digunakan seperti memberikan penyemprotan disinfektan / handsanitaizer secara berkala pada barang yang digunakan dilakukan pada masyarakat untuk mencegah terinfeksi COVID-19 secara klinis.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Tentang permasalahan yang dihadapi di Desa Adat Kertasari, Br. Eka Santhi, Karangasem, selama situasi pandemi ini dapat ditawarkan beberapa solusi yang bagus atas permasalahan dalam pencegahan penyebaran virus yang dihadapi masyarakat. Solusi yang dapat saya berikan untuk mengatasi masalah ini adalah memberikan beberapa cara menjalani gaya hidup sehat, kegiatan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mencegah wabah Covid-19 secara klinis dengan program kerja yang akan saya lakukan sebagai berikut :

1. Mencari Informasi mengenai bahan – bahan alami yang layak untuk digunakan pembuatan Handsanitizer maupun Disinfektan.

2. Membagikan hasil pembuatan Handsanitizer dan disinfektan ke lansia yang kurang paham tentang cara pembuatan Handsanitizer dan disinfektan menggunakan bahan alami.

Adapun target yang diharapkan dari kegiatan KPBC ini adalah sebagai berikut:

1. Warga dapat membuat Disinfektan menggunakan bahan alami yang mudah didapatkan dan tanpa harus menunggu penyemprotan disinfektan dari desa.
2. Warga dapat membuat Handsanitizer menggunakan bahan alami yang mudah didapatkan dan tidak khawatir akan terbatasnya handsanitizer dari desa / yang di jual di minimarket.

METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan program kerja ini menggunakan metode daring dalam penyampaian informasi dan pengumpulan data. Langkah – langkah implementasi dalam pelaksanaan KKN ini Sebagai berikut:

1. Persiapan
Pembuatan group Wa berisikan warga 5 – 10 orang di Desa adat Kertasari, Br. Eka Santhi, kemudian mengedukasi warga tersebut tentang pentingnya disinfektan dan handsanitizer di masa pandemi ini melalui group tersebut.
2. Pelaksanaan Kegiatan
Penulis membuat video mengenai langkah – langkah pembuatan

Disinfektan dan Handsanitizer menggunakan bahan alami dan ramah lingkungan kemudian share ke group wa. penulis meminta persetujuan kepada Masyarakat Desa Adat Kertasari, Br. Eka Santhi untuk menjalankan program kerja tersebut, agar penulis dapat menentukan jadwal kegiatan. Rangkaian kegiatan dilakukan selama 16 hari yaitu dari tanggal 21 Agustus sampai dengan 10 September 2020. Kegiatan dilakukan di rumah mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan penulis yaitu Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya Disinfektan dan Handsanitizer di masa pandemi ini. mengedukasi masyarakat mengenai cara dan langkah – langkah pembuatan Disinfektan dan Handsanitizer, agar masyarakat mengetahui dan dapat membuat Disinfektan dan Handsanitizer di rumah masing – masing.

3. Metode Dokumentasi
Metode dokumentasi yang dilakukan yaitu mengumpulkan foto dan video hasil dari setiap pelaksanaan kegiatan di Desa Adat Kertasari, Br. Eka Santhi. Sebagai bukti bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang telah disepakati.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program kerja yang dibuat dan di jalankan dari awal

hingga terselesaikannya program kerja di Desa Adat Kertasari, Br. Eka Santhi tentunya memiliki kendala yaitu: Kuota Internet dan sinyal.

Adapun faktor hambatan yang dialami dalam melakukan kegiatan ini yaitu:

1. Pada proses pengiriman video pembuatan Disinfektan dan Handsanitaizer adanya hambatan dikarenakan Kuota Internet dan Sinyal, menyebabkan respon dari warga sedikit terhambat.

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

1. Membuat video langkah – langkah pembuatan Disinfektan menggunakan bahan alami yang mudah di dapatkan.
2. Membuat video langkah – langkah pembuatan Handsanitaizer menggunakan bahan alami yang mudah di dapatkan.
3. Menginfo dan mengedukasi warga tentang langkah – langkah pembuatan Disinfektan dan Handsanitaizer.
4. Memberi informasi mengenai penyemprotan disinfektan di alat – alat yang kemungkinan adanya virus / di benda – benda yang sering di gunakan.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, penulis berterima kasih kepada masyarakat di Desa Adat Kertasari, Br. Eka Santhi yang telah memberi izin untuk ikut berpartisipasi dalam membantu pemutusan rantai

penyebaran virus COVID – 19.



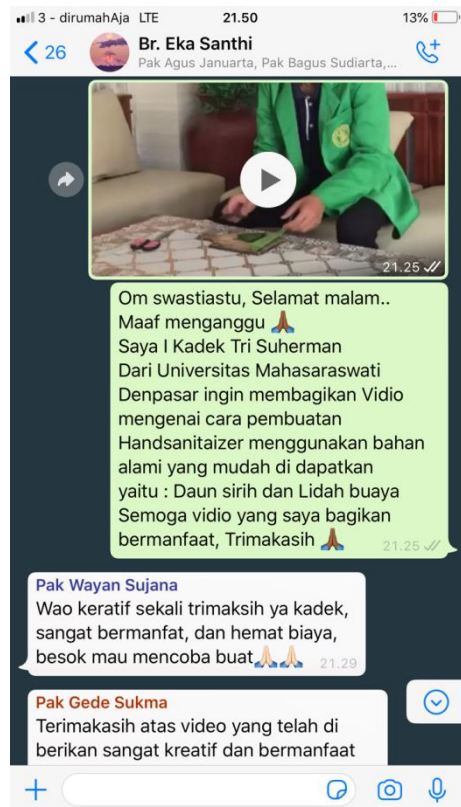
Gambar 1. Pembuatan video mengenai cara membuat Disinfektan menggunakan bahan alami



Gambar 2. Respon dari Masyarakat Desa Adat Kertasari, Br. Eka Santhi tentang pembuatan disinfektan menggunakan bahan alami.



Gambar 3. Pembuatan video mengenai cara membuat Handsanitaizer menggunakan bahan alami



Gambar 4. Respon dari Masyarakat Desa Adat Kertasari, Br. Eka Santhi tentang pembuatan Handsanitaizer menggunakan bahan alami.



Gambar 5. Penyemprotan Disenfektan di tempat yang kemungkinan bersarangnya virus seperti : Gagang pintu rumah, Halaman rumah dan alat – alat yang sering di gunakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya program kerja pembuatan video mengenai langkah –

langkah cara pembuatan Disenfektan dan Handsanitaizer menggunakan bahan alami yang mudah didapatkan, Pengabdi dapat berkontribusi memutuskan rantai penyebaran virus COVID – 19. Kegiatan tersebut agar lebih cepat terselesaikan dan tidak ada virus / wabah yang tersebar di Lingkungan Desa Adat Kertasari

Dengan adanya program ini juga, masyarakat dapat mengetahui akan pentingnya penggunaan Disenfektan dan Handsanitaizer, selain itu penggunaan bahan – bahan yang ramah lingkungan dan mudah di dapat juga sama manfaatnya dengan bahan – bahan yang di beli.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran penulis kepada masyarakat Desa Adat Kertasari, Br. Eka Santhi adalah :

1. Lebih banyak menggali informasi di internet.
2. Lebih memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitar dari pada membeli
3. Mengantisipasi habisnya bahan baku yang digunakan untuk pembuatan Disenfektan dan Handsanitaizer dengan cara melakukan penanaman kembali di rumah masing - masing (regenerasi)

DAFTAR PUSTAKA

LPPM. 2020. *Buku Pedoman Pengabdian pada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Denpasar

https://feb.unpas.ac.id/fe_app/index.php?TF4HWFNTS1ouNTFsJyorKicnZS0pEj4_PXc8PmkFMzk_O

Dg_NTwwfzAABgJEKAcUEQ
gYCgcMGg
[https://money.kompas.com/read/2020/
03/22/163100926/ini-8-
prosedur-mencegah-penyebaran-
corona-di-tempat-
usaha?page=all](https://money.kompas.com/read/2020/03/22/163100926/ini-8-prosedur-mencegah-penyebaran-corona-di-tempat-usaha?page=all)